

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan memberi intervensi kombinasi Teknik relaksasi nafas dalam dan mobilisasi dini untuk mengukur skala nyeri pasien *post operasi laparatomi*.

B. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan *one group pretest and posttest* dengan jenis penelitian *pre-eksperimen*. Desain penelitian ini tidak memiliki kelompok pembanding (kontrol). Dimana peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dengan melakukan *pre-test* sebelum diberikan perlakuan atau percobaan untuk mengetahui hasil setelah diberikan perlakuan *post-test* (Notoatmodjo, 2022). Rancangan penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

<i>Pretest</i>	Intervensi	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Gambar 3. 1 Rancangan penelitian *one group pretest and posttest*

Sumber : (Notoatmodjo, 2022)

Keterangan

- X : Intervensi (kombinasi terapi relaksasi nafas dalam dan mobilisasi dini untuk kelompok eksperimen dan terapi relaksasi nafas dalam untuk kelompok kontrol)
- O1 : Skala nyeri diukur sebelum dilakukan kombinasi terapi relaksasi nafas dalam dan mobilisasi dini pada kelompok intervensi
- O2 : Skala nyeri diukur sesudah dilakukan kombinasi terapi relaksasi nafas dalam dan mobilisasi dini pada kelompok intervensi

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap bedah Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada 25 Maret – 08 April Tahun 2024

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien *post operasi laparotomi* di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2022). Kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang akan diambil sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2022). Sampel pada penelitian ini adalah pasien *post operasi laparotomi* dengan karakteristik sebagai berikut

- 1) Usia 20 - 59 tahun
 - 2) Pasien kooperatif
 - 3) Pasien dengan frekuensi skala nyeri 4-10
 - 4) Pasien dengan status kesadaran composmentis
 - 5) Pasien dengan *anestesi* regional dan/lokal
 - 6) Pasien 6 - 8 jam *pasca* operasi
 - 7) Pasien bersedia menjadi responden
 - 8) Pasien yang tidak mengalami gangguan psikologis
 - 9) Pasien yang sudah berada di ruang rawat inap
- b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2022). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien *post laparotomi* dengan keadaan kritis/darurat
 - 2) Pasien dengan hipotermi atau hipertermi
 - 3) Pasien dengan *anestesi* umum
 - 4) Pasien dengan hipotensi
 - 5) Pasien dengan bedah saraf
 - 6) Pasien tidak kooperatif
- c. Besar sampel dan Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak berdasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi hanya semata-mata berdasarkan pada segi-segi kepraktisan belaka (Notoatmodjo, 2022). Teknik pendekatan yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan Teknik penentuan sampel berdasarkan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah

dirumuskan terlebih dahulu yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Besar sampel berdasarkan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1+Ne}$$

$$n = \frac{58}{1+58(0,1)^2}$$

$$n = \frac{58}{1+58(0,01)}$$

$$n = \frac{58}{1+0,58}$$

$$n = \frac{58}{1,58}$$

$$n = 37 \text{ responden}$$

Keterangan

n : jumlah sampel/jumlah responden

N : jumlah populasi

e : tingkat kesalahan atau margin *error* yang dapat ditoleransi (10%)

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, jumlah responden pada penelitian ini adalah 37 responden. Namun untuk mencegah kemungkinan adanya *drop out* maka ditambah 10% dari jumlah sampel yaitu 4 orang. Maka keseluruhan responden yang dibutuhkan adalah 41 orang.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *independent* (variable bebas) dan variabel *dependent* (variable terikat)

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel-variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah relaksasi nafas dalam dan mobilisasi dini.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penurunan skala nyeri pada pasien *post* operasi *laparotomi*.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional sebagai arah pengukuran atau pengamatan variabel dengan instrumen alat ukur. Definisi operasional penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden lainnya (Notoatmodjo, 2022).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variable Dependent						
1.	Nyeri	Bentuk ketidaknyamanan yang dirasakan oleh responden di daerah sayatan luka setelah 6-8 jam <i>pasca</i> operasi atau saat efek obat farmakologi (analgetik) mulai menghilang	Wawancara, dan observasi	Lembar observasi <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)	Skala nyeri NRS 1-10	Ratio
Variable Independent						
2.	Kombinasi terapi Relaksasi Nafas Dalam dan mobilisasi	Terapi komplementer berupa kombinasi terapi relaksasi nafas dalam dan mobilisasi dini yang diberikan kepada pasien 6-8 jam <i>post</i> operasi <i>laparatomi</i> yang berada di ruang perawatan (rawat inap bedah). Terapi ini dilakukan dengan frekuensi 2x sehari pagi dan sore.	-	-	-	-

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan sebagai alat pengumpulan data yang berupa lembar observasi dan formulir-formulir yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2022). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara dalam mengumpulkan data nyeri pasien. Wawancara merupakan teknik pengambilan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dari seseorang. Data diperoleh dengan melakukan wawancara mengenai pengalaman nyeri pasien dan nyeri yang dirasa, kemudian data diukur dengan menggunakan alat ukur skala nyeri yaitu *Numeric Rating Scale* (NRS) instrumen yang sudah baku kemudian dicatat dalam lembar observasi.

2. Alat Dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2022). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. *Stopwatch*/jam
- b. Lembar *informed consent*
- c. Lembar observasi NRS
- d. SOP kombinasi terapi relaksasi nafas dalam dan mobilisasi dini
- e. Pena dan buku catatan

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2018). Secara umum pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan

wawancara dan lembar observasi berupa alat ukur skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS).

a. Tahap 1 (Persiapan)

- 1) Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi
- 2) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta prosedur penelitian yang akan dilakukan
- 3) Jika responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, subjek penelitian menandatangani *informed consent*.
- 4) Peneliti membuat kontrak dengan responden untuk pelaksanaan intervensi yang akan dilakukan.
- 5) Peneliti menjelaskan kepada responden SOP kombinasi terapi relaksasi nafas dalam dan mobilisasi dini.
- 6) Peneliti melakukan *pretest* untuk penelitian dengan *numeric rating scale*, untuk lembar observasi akan diisi oleh peneliti.

b. Tahap 2

- 1) Peneliti melakukan intervensi dengan memberikan contoh dan memperagakan kombinasi terapi relaksasi nafas dalam dan mobilisasi dini kemudian responden memperagakan ulang
- 2) Durasi intervensi dilakukan selama 15 menit dengan 5 menit setiap tahap (5 menit nafas dalam, 5 menit miring kanan, dan 5 menit miring kiri)

c. Tahap 3

- 1) Setelah selesai pemberian intervensi, peneliti melakukan *posttest* untuk penilaian skala nyeri dengan *numeric rating scale*.
- 2) Setelah data terkumpul, peneliti memeriksa kembali kelengkapan data pada lembar observasi
- 3) Memproses data menggunakan data yang terkumpul dengan program computer
- 4) Setelah analisis statistic selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun dalam laporan hasil penelitian.

H. Analisis Data

Analisa data adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti/makna yang sangat berguna untuk menggambarkan hasil penelitian serta membuktikan hipotesis dapat diterima atau ditolak. Lazimnya Langkah analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis bivariat dan analisis multivariat (Notoatmodjo, 2022)

1. Analisis Univariat (analisis deskriptif)

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numeric digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2022). Dalam penelitian ini dilakukan penilaian skala nyeri sebelum dan sesudah kombinasi terapi relaksasi nafas dalam dan mobilisasi dini dengan *numeric rating scale*. Pada analisis ini menghasilkan distribusi yang menampilkan nilai *mean*, nilai minimum dan maksimum serta *standar deviasi*

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan kelanjutan dari analisis data univariat. Analisis data bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2022). Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan *uji – T paired*, dengan tujuan apakah ada perbedaan terhadap pengaruh kombinasi terapi relaksasi nafas dalam dan mobilisasi dini pada pasien *post operasi laparotomi* sebelum diberikan dan sesudah diberikan. Jika hasil data tidak berdistribusi

normal maka uji selanjutnya yang dilakukan adalah Uji *Wilcoxon Signed Rank*, dengan hasil :

Nilai probabilitas $< \alpha (0,05)$ maka H_a diterima , artinya “Ada Pengaruh Kombinasi Terapi Relaksasi Nafas Dalam Dan Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien *Post Operasi Laparotomi* Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024”